

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan serbuk instan kulit kayu manis memberikan pengaruh yang berbeda nyata pada taraf ($\alpha=5\%$) terhadap analisis total polifenol, aktivitas antioksidan (IC_{50}), total asam tertitrasi, waktu larut, serta organoleptik rasa dan aroma pada minuman fungsional serbuk instan yang dihasilkan. Namun, memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata terhadap kadar air, kadar abu, bagian tidak larut dalam air, angka lempeng total, dan organoleptik warna.
2. Perlakuan terbaik pada minuman fungsional serbuk instan daun sambung nyawa dengan penambahan serbuk instan kulit kayu manis berdasarkan karakteristik kimia, fisika, mikrobiologi, dan organoleptik yaitu pada perlakuan E (penambahan serbuk instan kulit kayu manis 30%) dengan nilai rata-rata: kadar air 2,11%; kadar abu 0,33%; total asam 0,99%; total polifenol 201,45; aktivitas antioksidan (IC_{50}) 78,75 mg/L; waktu larut 33,44 detik; bagian tidak larut dalam air 0,93%; angka lempeng total $2,37 \times 10^3$ CFU/g; organoleptik penerimaan warna 3,7 (suka), rasa 3,33 (biasa), dan aroma 3,67 (suka).

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan kepada penelitian berikutnya untuk menggunakan penambahan formulasi diatas 30% untuk mengurangi rasa pahit yang dihasilkan daun sambung nyawa. Selain itu, dilakukan pengecilan ukuran dan disaring menggunakan ayakan pada serbuk instan untuk mendapatkan tekstur yang lebih halus, melakukan pengujian nilai pH terhadap produk dan umur simpan produk minuman fungsional serbuk instan.